

**MINAT SISWAKELAS ATAS TERHADAPKEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLIDI SDN SIDOAGUNG 3
KECAMATAN TEMPURANKABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Maryati
11601247265**

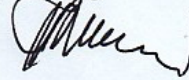
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli” yang disusun oleh Maryati NIM. 11601247265 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013

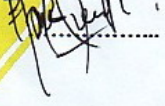
Yang menyatakan



Marvati
NIM. 11601247265

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Maryati, NIM. 11601247265 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua / Pembimbing Utama		19-8-2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris / Anggota II		16-8-2013
Komarudin, M.A	Anggota III		15-8-2013
Muh. Hamid Anwar, M.Phil	Anggota IV		15-8-2013

Yogyakarta, Agustus 2013


Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Jiwa sehat, badan kuat, idaman setiap insan(Penulis)
2. Hanya dengan kegigihan, kerja keras, pantang menyerah adalah jalan menuju sukses (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta Kustanto yang telah memberiku pengertian akan arti hidup.
2. Anakku Hermawan, Cantika Putri yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

**MINAT SISWAKELAS ATAS TERHADAPKEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLIDI SDN SIDOAGUNG 3
KECAMATAN TEMPURANKABUPATEN MAGELANG**

Oleh
Maryati
11601247265

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya rasa tertarik, perhatian dan aktivitas siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV, V dan V SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampling yang berjumlah 60 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang kategori sangat tinggi sebanyak 61,7% (37 siswa), kategori tinggi 36,6% (22 siswa), kategori rendah 1,7% (1 siswa) dan kategori sangat rendah 0% (0 siswa).

Kata kunci: *minat, siswa, bolavoli.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Alloh SWT atas segala ridho-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kalisari I terhadap ekstrakurikuler Bola Voli” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr.Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member ijin penelitian serta fasilitasnya sehingga dapat memperlancar studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga dapat memperlancar studi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or, dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.
4. BapakSriawan, M.KesKetua Prodi PGSD FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga studi ini dapat selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Kepala SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

7. Semua guru SD negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten magelang yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi informasi dan sumbangan yang berguna bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PESETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Minat	6
2. Hakikat Ekstra Kurikuler	14
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	18
4. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Subyek Penelitian	27
C. Definisi Operasi Variabel	27
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	40
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Implikasi	43
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Kisi kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	29
Tabel.2. Kisi kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	32
Tabel 3. Tabel Nilai	33
Tabel 4. Deskripsi Statistik	35
Tabel 5. Rentang Norma Minat	35
Tabel 6. Kategori Minat Siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli	35
Tabel 7. Kategori rasa Tertarik Siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli	36
Tabel 8. Kategori Perhatian Siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli	38
Tabel 9. Kategori Aktivitas Siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Lapangan BolaVoli.....	19
Gambar 2 Servis.....	20
Gambar3 Passing Bawah	20
Gambar 4 Passing Atas	21
Gambar 5 Grafik Batang Minat Siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli	36
Gambar 6 Diagram Batang Rasa Tertarik Siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli	37
Gambar 7 Diagram Batang Perhatian Siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli	38
Gambar 8 Grafik Batang Aktivitas Siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Angket Penelitian
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena Bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga ini dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, laki-laki maupun perempuan

Disekolah olahraga Bolavoli sudah dimainkan oleh siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan Bolavoli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai ke tingkat pusat atau tingkat nasional. Di Indonesia olahraga Bolavoli sudah di kenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat. Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan Bolavoli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan Bolavoli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar provinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor. Yang membuat olahraga Bolavoli berkembang pesat antara lain, olahraga Bolavoli mudah bila dilakukan, olahraga Bolavoli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan olahraga Bolavoli dapat mendatangkan kesenangan bagi orang yang bermain. Olahraga Bolavoli dewasa ini, tidak hanya merupakan olahraga rekreasi sudah merupakan

olahraga prestasi sehingga banyaknya orang yang berminat mengikuti olahraga Bola Voli.

Prestasi olahraga Bolavoli dapat dicapai diperlukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah karena olahraga Bolavoli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Latihan Bolavoli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan terutama Bola Voli. Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasaan teknik dasar permainan Bolavoli sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan.

Bolavoli adalah permainan tim yang dalam satu tim permainan satu sama lainnya harus saling mendukung dan bahu membahu untuk membentuk regu yang kompak. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan Bolavoli secara perorangan mutlak diperlukan.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktifitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktifitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasinya seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Selama ini ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 belum banyak digemari oleh siswa hal ini terlihat dari kurang adanya respon yang baik dari siswa maupun sekolah. Disamping itu belum diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Bolavoli yang terbukti walaupun sudah ada kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 tetapi belum banyak siswa mengikuti kegiatan tersebut. Ditambah lagi dengan kurangnya fasilitas yang memadai untuk melaksanakan ekstrakurikuler Bolavoli seperti lapangan dan bola sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan ekstrakurikuler ini. Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler Bolavoli dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa SD Negeri Sidoagung 3 berminat mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli.

Dari uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang "Minat Siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler permainan Bolavoli belum banyak diminati siswa SD Negeri Sidoagung 3.
2. Belum pernah ada penelitian tentang minat siswa kelas IV dan V di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran terhadap ekstrakurikuler Bola Voli.
3. Kurangnya fasilitas untuk melaksanakan ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Sidoagung 3.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak melebar terlalu jauh maka permasalahan perlu dibatasi pada masalah Minat siswa terhadap ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya rumusan masalah sebagai berikut:
Seberapa besar minat siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler Bolavoli?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler Bola Voli.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat membantu menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli.
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mengoptimalkan minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli.
- c. Dapat mengetahui kendala-kendala yang ada dalam kaitannya dengan minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini olahraga, khususnya Bolavoli di Sekolah Dasar.
- b. Bagi peneliti dapat dijadikan media pembelajaran guna memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan olahraga dalam bidang Bolavoli di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Dewa Ketut Sukardi (1987:46) mengemukakan bahwa: “Minat sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan lain yang menggerakkan individu dalam pilihan tertentu”. Dengan kata lain minat adalah campuran dari keadaan mental dan kecenderungan jiwa yang mengarahkan pada pilihan tertentu pada diri individu.

Winkel (1983:30), mengemukakan “Minat” adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Menurut uraian diatas ada hubungan antara minat dan tindakan seseorang yang berminat terhadap suatu obyek maka ia akan merasa senang terhadap sesuatu dan seseorang akan senang berkecimpung atau terlibat pada sesuatu tersebut. Selanjutnya Effendi (1985:123) mendefinisikan minat sebagai berikut, “Minat” adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat muncul apabila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu, sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah timbulnya perasaan suka terhadap sesuatu obyek yang ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan seseorang

yang berminat serta mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam sesuatu atau kegiatan tersebut. Jadi minat timbul karena seseorang merasa senang atau tertarik terhadap sesuatu obyek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama (Ahmad Muhajir, 2007: 21 <http://digilib.unnes.ac.id>). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) *The Factor Inner Urge*(Faktor Lingkungan)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) *The Factor Of Social Motive*(Faktor Sosial)

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) *Emosional Factor* (Faktor Emosi)

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam Ahmad Muhajir, 2007: 21 (<http://digilib.unnes.c.id>) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

1) Motivasi dan cita-cita

Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu

objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

2) Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

3) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

4) Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5) Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Berdasarkan uraian di atas maka faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut (Totok Santoso dalam Ahmad Muhajir, 2007: 23 <http://digilib.unnes.ac.id>).

1) Faktor *Intrinsik*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

a) Minat untuk berprestasi

Keinginan atau minat untuk berprestasi yang dimiliki oleh setiap orang individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu akan dipelajari bermakna dari dirinya.

b) Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui juga bahwa dalam mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapat teman, waktu luang, dan untuk menjaga kesehatan. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

2) Faktor *Ekstrinsik*

Faktor *ekstrinsik* yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu.

Faktor-faktor tersebut antara lain :

a) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi adalah penting, dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam penyampaian materi. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam membutuhkan minat ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

b) Media

Bentuk-bentuk mass media antara lain adalah buku-buku antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempaktekkan. Latihan yang telah diberikan pada saat latihan akan diwujudkan dalam pertandingan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin mengangkat minat siswa terhadap olahraga.

c) Penghargaan

Penghargaan dalam hubungannya dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sangat menunjang. Dalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi. Dari faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar itu dipengaruhi oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar meliputi: lingkungan pergaulan, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan sosial. Sedangkan faktor dari dalam meliputi: kebutuhan, bakat, cita-cita, perhatian, kemauan, dan rasa senang. Faktor dari dalam dan dari luar tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang berarti dapat mendukung maupun menghambat dalam menumbuhkan minat untuk belajar.

c. Unsur yang mempengaruhi minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur (M. Dalyono (1996: 55) dalam Ahmad Muhajir (2007:20-21) <http://digilib.unnes.ac.id> antara lain:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu objek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada suatu ekstrakurikuler olahraga.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran, dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat minat individu yang bersangkutan.

Dengan demikian jelas bahwa kebutuhan, dan cita-cita, pengaruh kebudayaan dan pengalaman yang pernah dialami ikut menentukan adanya minat mengikuti sesuatu yang diinginkan. Untuk itu dalam membangkitkan minat belajar anak sangatlah diperlukan karena minat merupakan suatu kebutuhan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu, dengan cara membangkitkan minat, diharapkan siswa akan mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli di sekolah.

Berdasarkan pengkajian secara teoritis mengenai minat tersebut diatas, akan penulis jadikan indikator dalam penelitian ini. Indikator tersebut meliputi: perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Ini berarti bahwa penulis nantinya akan mengadakan penelitian dan pembahasan tentang minat siswa kelas atas SD Negeri Sidoagung 3 berdasarkan ketiga indikator tersebut. Berdasarkan aspek perhatian misalnya siswa sangat berminat terhadap ekstrakurikuler Bolavoli dengan alasan guru yang mengajar dengan kasih sayang dan menyenangkan, orang tua membelikan sepatu baru, selalu diingatkan waktu latihan, setiap latihan diberi uang saku, disiapkan kaos

dengan rapi oleh orang tuanya, dan selalu ingat Bolavoli. Ditinjau dari aspek rasa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan alasan karena bolanya baru, bolanya banyak, ingin menjadi juara, menambah nilai mata pelajaran jasmani, menilai lapangan aman dan rapi untuk bermain, dan menghindari sakit. Sedangkan berdasarkan aspek aktivitas siswa maka siswa yang sangat berminat mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli mempunyai alasan mengikuti pemanasan sebelum bermain, sekolah menyediakan materi belajar, bisa belajar dengan baik, guru selalu member contoh permainan Bolavoli, guru selalu ikut bermain Bolavoli, guru memberi semangat dalam bermain Bolavoli.

d. Ciri-ciri Minat

Menurut Mawarti (2006:8, <http://eprints.uny.ac.id> 2010) menjelaskan bahwa pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga. Terdapat beberapa ciri minat pada remaja.

Menurut Hurlock (1990) dalam Mawarti (2006:8, <http://eprints.uny.ac.id> 2010) membagi ciri minat tersebut kedalam tujuh point yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
Minat ini akan berubah dan berkembang sesuai dengan terjadinya maturasi pertumbuhan fisik dan mental anak yang bersangkutan. Semakin matang mental seseorang maka akan lebih dalam menghadapi segala sesuatunya, termasuk mengakomodasi minat yang datang dari dalam dirinya.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
Minat akan muncul seiring dengan kesiapan yang lain.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar
Kesempatan untuk menerima informasi baik yang datang dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial sekelilingnya akan berpengaruh terhadap besar kecilnya minat. Dicontohkan bahwa remaja

yang lebih baik suka mengurung dirumah, mereka tidak mendapatkan pengalaman dari luar, sehingga tidak akan tumbuh minat atau kegemaran seperti yang dilakukan oleh remaja yang lain, misalnya untuk mandi / berenang di sungai.

4) Perkembangan minat yang mungkin terbatas

Hal ini biasa terjadi pada kelompok remaja yang mengalami gangguan fisik atau cacat fisik.

5) Minat dipengaruhi oleh budaya.

Faktor budaya juga berpengaruh sangat kuat terhadap tumbuhnya minat seseorang. Hal ini dapat dicontohkan seperti budaya di pulau Nias ada kebiasaan untuk lompat batu, dengan budaya ini setiap remaja berkeinginan untuk melakukan hal tersebut, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu lambang kekuatan/keperkasaan seorang remaja. Hal serupa mungkin tidak dapat dijumpai di daerah lain yang tidak mengembangkan budaya lompat batu tersebut.

6) Minat berbobot Emosional.

Dalam hal ini emosional seorang remaja akan berpengaruh terhadap minat yang ada dalam dirinya. Bila emosional remaja tersebut sangat kuat maka akan berdampak positif terhadap minat yang muncul dalam dirinya, sehingga akan tumbuh *fighting spirit* yang benar-benar luar biasa, tetapi akan terjadi sebaliknya apabila emosional tersebut sangat lemah, maka minatpun juga akan lemah pula.

7) Minat itu egosentris

Pada masa kanak-kanak hal ini dapat dilihat secara jelas bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya dengan berbagai jalan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Pada remaja minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu aktualisasi egosentris ada dalam dirinya, sehingga olahraga merupakan langkah penting dalam

memperoleh kedudukan yang menguntungkan dimasa mendatang. Minat ini dapat digali dan ditumbuhkembangkan.

Menurut Hurlock (1990) dalam Mawarti (2006:9) menanyakan bahwa minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar, yaitu: pertama, belajar bermain coba-ralat. Apabila hal ini diterapkan dalam kegiatan olahraga, misalnya bermain Bolavoli, maka bimbingan dan arahan dapat mengembangkan minat terhadap kegiatan Bolavoli. Kedua, belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi; dan ketiga, minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Metode belajar seperti ini memperhitungkan kemampuan anak, sehingga model ini dimungkinkan akan lebih menumbuhkan minat pada anak tersebut daripada cara belajar coba-ralat dan identifikasi. Namun demikian model untuk menumbuhkan minat pada anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan selalu melihat perspektif kemampuan talentanya .

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswayang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan

memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberi kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli Lutan (1986: 72) ekstrakurikuler adalah:

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan ketrampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengeahuan ketrampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan
 - d) Sehat rohani dan jasmani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan keribadian serta mengkaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. , Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Ekstrakurikuler di SD Negeri Sidoagung 3

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar bendera (PASKIBRA)

- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

Dalam usaha untuk mengerti dan memahami remaja perlu dilakukan pembinaan dengan mempelajari seluk beluk kejiwaan serta keinginan mereka. Bentuk-bentuk aktivitas yang positif perlu dikembangkan untuk menyalurkan hasrat dan keinginan mereka.

Hal ini perlu dilakukan agar dalam usaha tidak terombang ambing yang selalu menurun akibat pengaruh-pengaruh buruk yang melanda kehidupan remaja saat ini. Salah satu arus moralitas yang buruk adalah semakin banyak remaja, menggunakan narkoba dan sering terjadi bentrok antar pelajar yang sering menimbulkan korban jiwa. Kalau hal ini dibiarkan terus maka masa

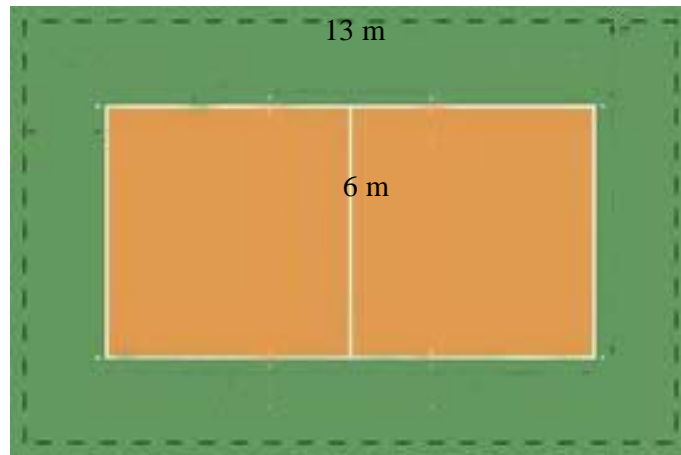
depan bangsa Indonesia tidak menentu. Untuk itu maka potensi-potensi yang ada pada remaja perlu dikembangkan secara positif.

Ekstrakurikuler di SD Negeri Sidoagung 3 sangatlah beragam, salah satunya adalah ekstrakurikuler Bolavoli. Program ekstrakurikuler Bolavoli merupakan alternatif yang dapat dilakukan dengan baik di SD Negeri Sidoagung 3. Ekstrakurikuler di SD Negeri Sidoagung 3 dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah ditentukan oleh sekolah dan wajib diikuti oleh semua siswa kelas atas, yaitu kelas IV, V dan VI.

3. Hakikat Permainan BolavoliMini

Menurut Suhadi (2005:1), pengetahuan bermain bolavoli untuk anak Sekolah Dasar adalah pengetahuan yang diperlukan dalam permainan "Bolavoli". Pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan yang dapat menggambarkan tingkat pengetahuan murid Sekolah Dasar terhadap permainan Bolavoli. Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa pengetahuan bermain Bolavoli terdiri atas; (1) mengambil keputusan (*decisionmaking*), (2) memecahkan masalah (*creative thinking*)untuk dapat beraktivitas dalam permainan bolavoli.

Ukuran lapangan yang di gunakan merupakan modifikasi dari ukuran sesungguhnya yaitu 6 x 13 meter, dengan berat bola 200 gram dan diameter 65 cm dan tinggi net yang dipergunakan adalah 2 meter. Gambar lapangan selengkapny dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

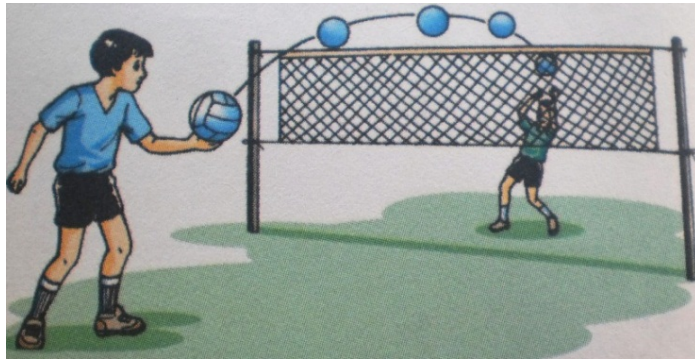


Gambar 1. Lapangan Bolavoli

Sumber: <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/c/cd/VolleyballCourt.>

Permainan Bolavoli mudah memasyarakat karena mudah dilakukan, murah biaya dalam pengadaan bola dan netnya, juga pembuatan lapangannya. Dalam permainan Bolavoli para pemain dituntut mampu menerapkan dan menguasai unsur-unsur dasar permainan. Unsur-unsur dasar tersebut di atas penulis jelaskan satupersatu sebagai berikut:

- a. *Servis* adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh kita abaikan tetapi harus dilatih dengan baik.

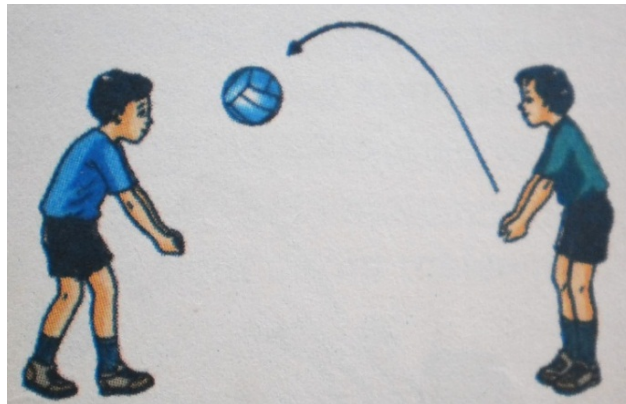


Gambar 2. Servis

Sumber: <http://galih-penjas.blogspot.com/2011/08/v-behaviorurldefaultvml-o>

b. *Passing* bawah

Passing bawah adalah pengambilan bola dengan dua tangan yang berpegang satu sama lain dengan ayunan dari bawah atas depan. Saat tangan akan disentukan pada bola, lengan tidak dalam keadaan lurus dan diregangkan. Umumnya *passing* bawah ini digunakan untuk menerima bola dari servis lawan.



Gambar 3. *Passing* bawah

Sumber: <http://ganevo.files.wordpress.com/2010/11/passing.jpg&w>

c. *Passing* atas

Passing atas adalah usaha ataupun upaya menerima dan mengoper bola dengan kedua tangan dari atas depan kepala. Cara melakukan *passing* atas adalah dengan menggunakan kedua tangan keatas (Dadan Heryana dan Giri Veriyanti: 74). *Passing* atas ini digunakan sebagai berikut:

- 1) *Passing* atas digunakan bila datangnya bola lebih tinggi dari bahu.
- 2) Bola yang akan dipassing harus sedemikian rupa sehingga bola tersebut pada posisi di depan atas dahi pelaku.
- 3) Dengan sendirinya yang bertindak atau berusaha supaya bola bisa tepat di depan atas dahi tadi adalah kita sendiri yang akan mempasing bola tersebut.



Gambar 4. *Passing* atas

Sumber: <http://januariz.blogspot.com/2010/11/teknik-passing-atas-dan-passing-bawah>.

4. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas

a. Faktor Fisik

Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi

ekonomi yang relatif sama pula. Sedangkan pertumbuhan anak-anak berbeda ras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain. Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak. Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan (mata), gigi, panas, dan lain-lain. Oleh karena itu orang tua selalu memperhatikan kebutuhan utama anak, antara lain kebutuhan gizi, kesehatan dan kebugaran jasmani yang dapat dilakukan setiap hari sekalipun sederhana (Didin Budiman, 2010 <http://file.upi.edu>).

b. Faktor Mental

Faktor mental atau intelektual bisa diartikan sebagai akal atau pikiran (Wardani, 2005:15). Pikiran mempunyai kedudukan yang boleh dikatakan menentukan. Karena itulah kewajiban kita para pendidik disamping

mengembangkan aspek-aspek lain dari anak-anak didik adalah memberikan bimbingan sebaik-baiknya bagi perkembangan pikiran.

c. Faktor Sosial

Terlepas dari kenyataan bahwa anak-anak mempunyai banyak gagasan yang hebat, mereka dengan cepat dikatakan mempunyai gagasan yang aneh, tidak masuk akal atau nakal sulit untuk menentukan apa perkembangan kepribadian, maupun bakat kreatif mereka dimasa mendatang. Walaupun humor dan kelincahan mereka mungkin menarik anak lain untuk menjadi teman, sifat-sifat ini tidaklah selalu membuat mereka “mudah dalam pergaulan”. Kenyataan sifat-sifat ini mungkin membuat perilaku mereka lebih sulit diramalkan dan ini mungkin membuat kehadiran mereka dalam sebuah kelompok merepotkan (Hurlock, 1978:28).

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiono dan Lamun adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sugiono (2004) Universitas Negeri Yogyakarta berjudul Hubungan antara minat siswa mengikuti pelajaran penjaskes dengan permainan Bolavoli pada siswa SD Bantul 1 tahun 2004. Kesamaan tersebut terdapat pada variabel terikat yaitu minat. Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan korelasional. Populasi berjumlah 20 siswa. Penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan survei pengukuran. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana

untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Penjaskes dengan Permainan Bolavoli pada Siswa SD Bantul 1 tahun 2004 yang ditunjukkan dengan hasil regresi sebesar 0,5013. Nilai regresi tersebut lebih besar dari pada r tabel yaitu sebesar 0,444 untuk sebanyak 20 siswa.

2. Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lamun dengan judul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga Bolavoli dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap olah raga Bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang terdiri dari putra dan putri sebanyak 20 siswa dijadikan sampel. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan data yang digunakan untuk menggunakan angket/kuisisioner. Dalam instrumen tersebut, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu : 1. Ketertarikan, 2. Perhatian dan 3. Kebutuhan. Tujuan utama dari uji coba tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Sidoagung 3 rata-rata kurang beminat terhadap ekstrakurikuler bolavoli, sebagai mana

data penelitian menunjukkan 15% termasuk kategori sangat berminat (3 siswa), 25% kategori berminat (5 siswa), 30% termasuk kategori tidak berminat (6 siswa) dan 30% kategori sangat tidak berminat (6 siswa) terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

C. Kerangka Berpikir

Minat adalah tumbuhnya perasaan suka terhadap sesuatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan seseorang yang berminat serta mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu kegiatan atau tertarik terhadap suatu obyek dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap suatu obyek.

Permainan bolavoli di sekolah dasar yaitu permainan bolavoli mini yang mana ukuran lapangannya hampir sama dengan lapangan bulutangkis dan tinggi net 2 m. Bolanyapun berukuran kecil (No. 4). Untuk meningkatkan mutu/ mencapai prestasi harus diadakan jam pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler bolavoli.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan. Kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan dan pelaksanaannya di luar jam pelajaran.

Siswa yang mempunyai minat maka perhatiannya akan tertuju padahal yang dipelajari, dan membuktikannya lebih lanjut. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemauannya, sehingga dengan perasaan yang sedang tanpa ada paksaan dari orang lain ia akan selalu ingin mengikuti apa yang diinginkannya. Begitu juga apabila siswa mempunyai perhatian yang

tinggi terhadap permainan Bolavoli, mempunyai perasaan senang baik pada pengamatan pelajaran penjas kes maupun pada guru yang mengajar, menganggap olahraga merupakan kebutuhannya, mempunyai cita-cita menjadi juara, atau mengikuti permainan Bolavoli dengan begitu bisa dipastikan akan rajin berlatih Bolavoli. Sebaliknya apabila siswa dalam keadaan terpaksa dalam mengikuti permainan Bolavoli, maka terdapat indikator pada dirinya dengan menunjukkan rasa ketidaksenangan dengan mata pelajaran yang diikuti, tidak senang dengan guru yang mengajar, tidak mempunyai cita-cita menjadi juara sebagai pemain Bolavoli, malas untuk berlatih.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran secara nyata tentang seberapa besar minat, siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan Bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah survei dengan cara mendapatkan data dengan angket yang diisi oleh para siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran.

B. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini Subyek penelitiannya adalah murid kelas atas Sekolah Dasar Negeri Tanggulrejo I Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yang berjumlah 20 orang. Semuanya siswa kelas atas SD Negeri Tanggulrejo I digunakan untuk penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bolavoli Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Secara operasional variabel minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bolavoli didefinisikan sebagai skor dari hasil

pengisian angket tentang minat yang berisi indikator ketertarikan, perhatian dan kebutuhan, yang kemudian dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 128). Dan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrument menurut (Sutrisno Hadi, 1991: 7) adalah: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian Sebelum Ujicoba

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat siswa SD Tanggulrejo I	Rasa tertarik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Perhatian	7, 8, 9, 10, 11	5
	Aktivitas	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	9
Jumlah			20

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Fakta adalah sesuatu yang dibuat atau yang dihasilkan oleh situasi pengukuran (Eri Praktiknyo dan Erni S, 2001: 26)

Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pernyataan yang tertulis, disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden. Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam pengisian angket yang digunakan adalah angket yang telah digunakan oleh Lamun tahun 2012. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju

(S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Dalam skala *likert* yang asli tingkat kesetujuan responden terhadap *statement* dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang diemukakan dibawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai anti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau member jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-raga Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketyengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Angket langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi, 2000: 158). Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Sedangkan alasan menggunakan item pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah:

- a. Untuk responden lebih mudah menjawabnya,
- b. Menghemat waktu,
- c. Baik untuk menyelidiki fakta-fakta subyek maupun fakta-fakta obyektif.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut

- 1) Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar obyektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa,
- 2) Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa kelas atasterhadap pembelajaran permainan bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran.

Setelah angket tersusun dan diujicoba, ada dua soal yang gugur, yaitu nomor 1 dan 10 sehingga kisi-kisi setelah ujicoba seperti dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian Setelah Ujicoba

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat siswa SD Sidoagung 3	Rasa tertarik	1, 2, 3, 4, 5,	5
	Perhatian	6, 7, 8, 9	4
	Aktivitas	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	9
Jumlah			18

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban siswa kelas atas SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk angket tertutup. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan data dengan cara

- a. Peneliti langsung ke sekolah
- b. Peneliti menyampaikan angket dan menjelaskan tatacara pengisian angket
- c. Responden langsung mengisi dan setelah itu dikumpulkan
- d. Peneliti mengecek apakah semua angket terisi
- e. Hasil diskor dan dianalisis

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif persentase*.

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan mendiskripsikan tiap-tiap indikator dalam penelitian ini dilakukan katagorisasi dan klasifikasi menggunakan *nilai mean* dan *standar deviasi*. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 135) untuk menentukan kriteria skor empat kategori menggunakan kriteria PAP (penelitian acuan patokan) dalam skala empat sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Nilai

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$\left\{Xi + 1\frac{1}{2}SDi\right\} s/d \left\{Xi + 3SDi\right\}$	Sangat tinggi
2.	$Xi s/d \left\{Xi + 1\frac{1}{2}SDi\right\}$	Tinggi
3.	$\left\{Xi - \frac{1}{2}SDi\right\} s/d Xi$	Rendah
4.	$\left\{Xi - 3SDi\right\} s/d \left\{Xi - 1\frac{1}{2}SDi\right\}$	Sangat rendah

Sumber : Sutrisno Hadi (1991 : 135)

Keterangan :

Xi : Mean (rerata) Ideal
: $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimal ideal)
SDi : Standar Deviasi Ideal
: $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal – Minimum ideal)

Cara penghitungan analisis data mencari besarnya frekuensi *relative persentase*. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2005: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran terhadap obyek penelitian apa adanya. Populasi pada penelitian ini adalah SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran dengan sampel berjumlah 60 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dan untuk mengidentifikasi minat siswa terhadap ekstrakurikuler permainan bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran, diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 18 pertanyaan yang terbagi dalam tiga faktor, yaitu ketertarikan, perhatian dan aktivitas. Pengambilan data dan penelitian dilakukan pada tanggal 25 April 2013 di SD negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran.

Untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten magelang dapat dilihat dari hasil survey yang menggunakan angket sebanyak 18 butir dengan responden sebanyak 60 siswa yang terdiri atas 3 faktor, yaitu (1) ketertarikan, (2) perhatian dan (3) aktivitas. Adapun alternatif jawaban ditentukan skor 1-4. Untuk menunjukkan prosentase minat siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 4. Deskripsi Statistik

No	Keterangan	Hipotetik
1.	Skor minimal	$18 \times 1 = 18$
2.	Skor maksimal	$18 \times 4 = 72$
3.	Rentang skor tertinggi	$73-18 = 55$
4.	Standar deviasi	$\frac{55}{6} = 9,17$
5.	Mean	$\frac{(72+18)}{2} = 45$

Berdasarkan tabel di atas dan rumus penentuan kategori pada teknik analisis data halaman 34. Dapat diketahui hasil norma minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SD Negerfi Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten magelang.

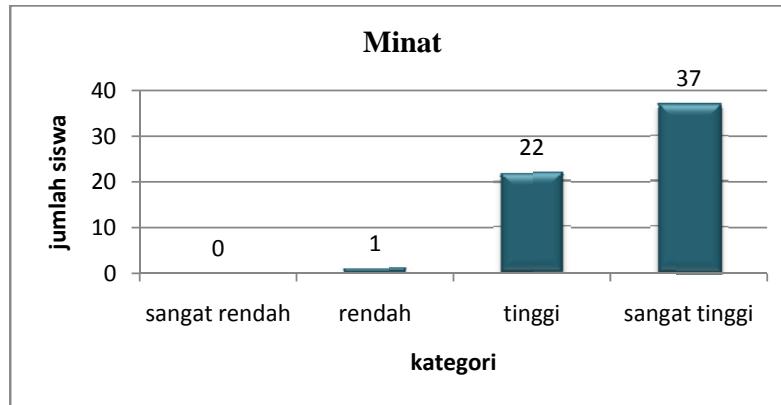
Tabel 5. Rentang Norma Minat

No	Rentang Norma	Rentang Skor	Kategori
1.	$\left\{Xi + 1\frac{1}{2}SDi\right\} s/d \left\{Xi + 3SDi\right\}$	59- 72	Sangat tinggi
2.	$Xi s/d \left\{Xi + 1\frac{1}{2}SDi\right\}$	45 - 58	Tinggi
3.	$\left\{Xi - \frac{1}{2}SDi\right\} s/d Xi$	32 - 41	Rendah
4.	$\left\{Xi - 3SDi\right\} s/d \left\{Xi - 1\frac{1}{2}SDi\right\}$	18 - 31	Sangat rendah

Berdasarkan rentang norma di atas , maka dapat diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6. Kategori minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli

Rentang skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
59- 72	37	61.7	sangat tinggi
45 - 58	22	36.6	tinggi
32 - 41	1	1.7	rendah
18 - 31	0	0	sangat rendah
Jumlah	60	100	



Gambar 5. Diagram batang minat siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

a. Faktor Tertarik

Berdasarkan analisis, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Jumlah pernyataan = 5

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $5 \times 1 = 5$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $5 \times 4 = 20$

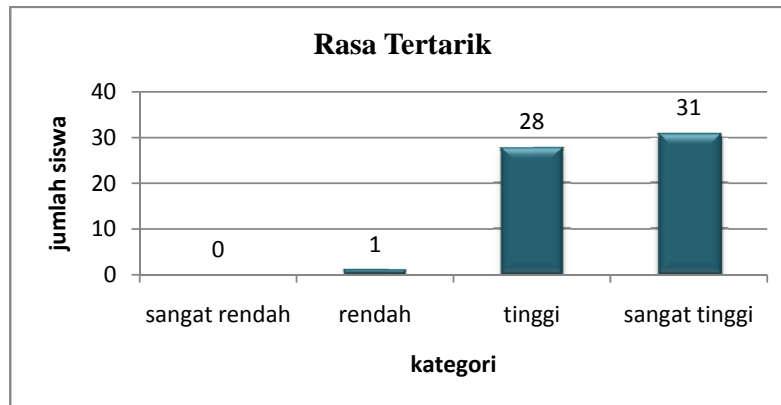
Mean ideal = $\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$

Tabel 7. Kategori rasa tertarik siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli

Rentang skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
17-20	37	51.7	sangat tinggi
14-16	22	46.6	tinggi
10-13	1	1.7	rendah
5-9	0	0	sangat rendah
Jumlah	60	100	

Adapun hasil yang dapat disampaikan apabila minat dideskripsikan berdasarkan indikatornya.



Gambar 6. Diagram batang rasa tertarik siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

Ada 31 siswa (51,7%) yang rasa tertariknya sangat tinggi, 28 siswa (46,6%) yang rasa tertariknya tinggi, 1 siswa (1,7%) yang rasa tertariknya rendah, dan tidak ada siswa yang rasa tertariknya sangat rendah. Hasil ini menunjukkan hampir semua siswa merasa tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

b. Faktor Perhatian

Berdasarkan analisis, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Jumlah pernyataan = 4

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $4 \times 1 = 4$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $4 \times 4 = 16$

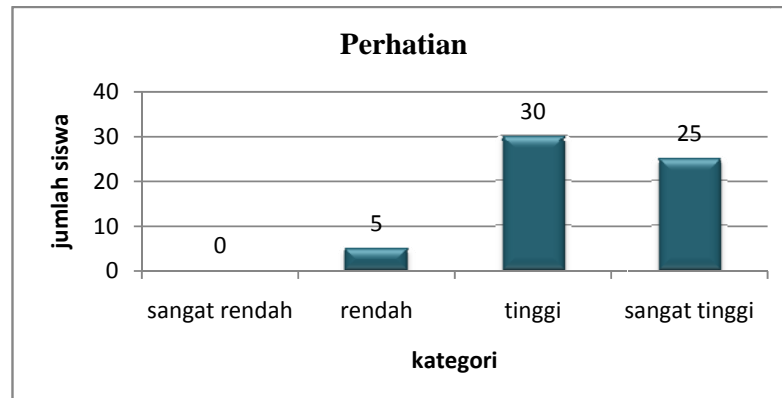
Mean ideal = $\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$

Tabel 8. Kategori perhatian siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli

Rentang skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
14-16	25	41.7	sangat tinggi
10-13	30	50.0	tinggi
7-9	5	8.3	rendah
4-6	0	0	sangat rendah
Jumlah	60	100	

Adapun hasil yang dapat disampaikan apabila minat dideskripsikan bersasarkan indikatornya.



Gambar 7. Diagram batang perhatian siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

Ada 25 siswa (41,7%) yang perhatiannya sangat tinggi, 30 siswa (50,0%) yang perhatiannya tinggi, 5 siswa (8,3%) yang perhatiannya rendah, dan tidak ada siswa yang perhatiannya sangat rendah. Hasil ini menunjukkan mayoritas siswa mempunyai perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

c. Faktor Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dideskripsikan data sebagai berikut :

Jumlah pernyataan = 9

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $9 \times 1 = 9$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $9 \times 4 = 36$

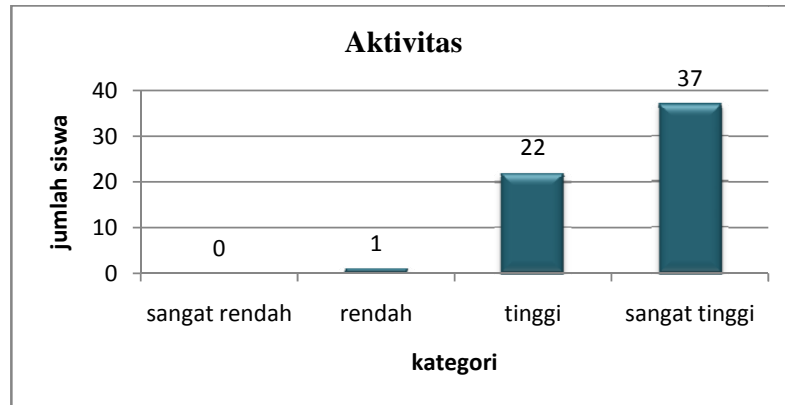
Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal) = $\frac{1}{2} (36 + 9) = 22,5$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal) = $\frac{1}{6} (36 - 9) = 4,5$

Tabel 9. Kategori aktivitas siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli

Rentang skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
30-36	37	61.7	sangat tinggi
24-29	22	36.6	tinggi
17-21	1	1.7	rendah
9-16	0	0	sangat rendah
Jumlah	60	100	

Adapun hasil yang dapat disampaikan minat dideskripsikan berdasarkan indikatornya.



Gambar 4. Diagram batang aktivitas siswa SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler bolavoli.

Ada 37 siswa (61,7%) yang aktivitasnya sangat tinggi, 22 siswa (36,6%) yang aktivitasnya tinggi, 1 siswa (1,7%) yang aktivitasnya rendah, dan tidak ada siswa yang aktivitasnya sangat rendah. Hasil ini menunjukkan hampir semua siswa aktivitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Hasil dari tiga indikator di atas menunjukkan mayoritas siswa kelas atas mempunyai minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

B. Pembahasan

Minat dalam penelitian tentang ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 ini meneliti kecenderungan yang menetap dalam diri siswa untuk merasa tertarik pada bidang Bolavoli dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Sidoagung 3 terhadap ekstrakurikuler Bolavoli, dapat diketahui bahwa ada 31 siswa (61,7%) minat sangat tinggi, 22 siswa (36,6%)

minat tinggi dan 1 siswa (1,7%) minat rendah. Dalam mengisi angket anak-anak masih ada rasa takut pada guru dan teman. Ada juga yang mengisi asal-asalan saja.

Minat siswa dengan kategori sangat tinggi tersebut dapat diartikan bahwa siswa yang mempunyai minat siswa tersebut dalam dirinya memiliki rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas yang sangat kuat terhadap ekstrakurikuler Bolavoli. Minat siswa tersebut dapat dimaknakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapatnya merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Siswa mempunyai minat dengan kategori sangat tinggi dan tinggitersebut dapat ditinjau dari tiga aspek sesuai dengan opsi dalam angket. Ditinjau dari aspek rasa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan alasan karena bolanya baru, bolanya banyak, ingin menjadi juara, menambah nilai mata pelajaran jasmani, menilai lapangan aman dan rapi untuk bermain, dan menghindari sakit. Berdasarkan aspek perhatian siswa sangat tinggi terhadap ekstra kurikuler Bolavoli dengan alasan guru yang mengajar dengan kasih sayang dan menyenangkan, orang tua membelikan sepatu baru, selalu diingatkan waktu latihan, setiap latihan diberi uang saku, disiapkan kaos

dengan rapi oleh orang tuanya, dan selalu ingat Bolavoli. Berdasarkan aspek aktivitas siswa maka siswa yang sangat berminat mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli mempunyai alasan mengikuti pemanasan sebelum bermain, sekolah menyediakan materi belajar, bisa belajar dengan baik, guru selalu member contoh permainan Bolavoli, guru selalu ikut bermain Bolavoli, guru memberi semangat dalam bermain Bolavoli.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di latarbelakang ditemukan kurangnya keselarasan antara masalah dengan hasil. Hal ini diperkirakan karena :

1. Siswa takut dalam pengisian angket akan mempengaruhi nilai.
2. Siswa dalam pengisian angket asal-asalan saja.
3. Peneliti kurang jeli saat pengamatan/ observasi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat siswa kelas atas terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang kategori sangat tinggi sebanyak 61,7% (37 siswa), kategori tinggi 36,6% (22 siswa), kategori rendah 1,7% (1 siswa) dan kategori sangat rendah 0% (0 siswa).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dapat digunakan untuk peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah lain.
2. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi dan memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.
3. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dengan sarana dan prasarana yang

seadanya dapat berjalan dengan baik. Untuk itu apabila sarana dan prasarana lebih optimal diharapkan prestasi akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan peneliti antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yang dapat dipandang lemah untuk bisa mengungkapkan minat terhadap ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Sidoagung 3.
2. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan telah diujicobakan serta diuji validitas dan reliabilitasnya.

D. Saran

Melihat permasalahan dan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang mempunyai kategori sangat berminat dan berminat terhadap ekstrakurikuler Bolavoli hendaknya mengikuti latihan-latihan secara rutin, sedangkan siswa yang mempunyai kategori tidak berminat dan sangat tidak berminat hendak dapat mengambil kegiatan olahraga yang disenangi sesuai dengan minatnya.
2. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya benar-benar memperhatikan siswa yang mempunyai kategori sangat berminat dan berminat dalam ekstrakurikuler Bolavoli dengan cara meningkatkan motivasi siswa serta melatih siswa secara lebih serius. Sedangkan terhadap siswa yang dalam

kategori tidak berminat dan sangat tidak berminat hendaknya dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan olahraga sesuai dengan minatnya.

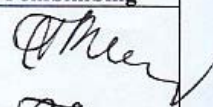
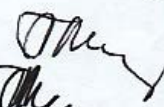
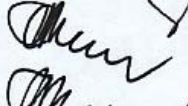
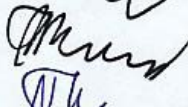
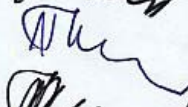
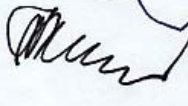
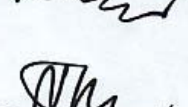
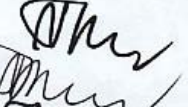
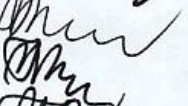
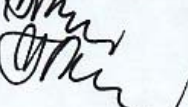
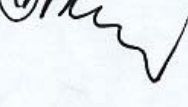
DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1997). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Dadan Giri. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta : CV. Putra Nugraha.
- Depdiknas. (2000). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD / Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (2000). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : CV. Ilmu.
- <http://digilib.unnes.ac.id> Skripsi. Ahmad Muhajir. (2007). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Universitas Negeri Semarang.
- <http://eprints.uny.ac.id>. Jurnal. Mawarti. (2006). *Upaya Menumbuhkan Minat Gemar Berolahraga Pada Kelompok Usia Remaja*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 5, Nomor 1, April 2006 DItertibkan Oleh : Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Slamento. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharno, H. P. (2000). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Hubungan antara Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Penjaskes dengan Permainan Bolavoli pada Siswa SD Bantul I Tahun 2004*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wardani, dkk. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.


LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : MARYATI
 NIM : 11601247265
 Program Studi : PJKK
 Jurusan :
 Pembimbing : Bp. Ahmad Rithaudin M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	29/1/13	pembahasan proposal, proses bimbingan, dll	
2.	29/1/13	pembahasan BAB I & II	
3.	5/2/13	Revisi Bab I & II	
4.	18/3/13	Revisi Bab I & III	
5.	8/4/13	Revisi Bab I - III, perbaikan instrumen & minta layak. permohonan izin penelitian.	
6.	19/4/13	Ditentukan pengantar Data.	
7.	14/5/13	Revisi Bab IV	
8.	31/5/13	Revisi Bab I - V	
9.	12/6/13	Revisi keseluruhan	
10.	18/6/13	Revisi keseluruhan	
11.	10/6/13	Revisi akhir persentase ujian.	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,


 Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Hal : Pengisian Angket

Kepada
Yth. Siswa Kelas IV, V dan VI
SD Negeri Sidoagung 3
Di Sidoagung Tempuran

Dengan hormat,

Di tengah-tengah kesibukanmu, kami minta bantuan untuk mengisi angket ini. Tujuan pengisian angket ini untuk pengumpulan data dalam rangka penelitian tentang “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SD Negeri Sidoagung 3 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang”.

Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan penelitian terhadap diri Anda. Oleh karena itu diminta untuk mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya.

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Magelang, Mei 2013

Peneliti,


MARYATI

DATA PENELITIAN

No	NAMA	Aktivitas										Total	Kategori
		10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Adelia	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4. sangat tinggi	
2	Agung	3	2	3	3	3	4	1	4	3	26	3. tinggi	
3	Niko	4	2	3	4	3	1	3	4	3	27	3. tinggi	
4	resti	3	4	2	1	4	3	1	4	4	26	3. tinggi	
5	Wulan	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31	4. sangat tinggi	
6	Melina	3	3	4	3	2	4	2	4	3	28	3. tinggi	
7	Galih	4	4	3	2	3	4	2	4	3	29	3. tinggi	
8	Adzen	4	2	3	3	2	3	2	4	3	26	3. tinggi	
9	Ovinsa	4	4	4	3	2	4	3	4	3	31	4. sangat tinggi	
10	Afni	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	4. sangat tinggi	
11	Nia	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	4. sangat tinggi	
12	Ikhwan	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31	4. sangat tinggi	
13	Bowo	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24	3. tinggi	
14	Iqbal	2	3	4	3	2	4	4	3	4	29	3. tinggi	
15	Mizan	3	4	3	3	1	4	3	4	3	28	3. tinggi	
16	Miftah	3	3	2	3	1	3	2	2	3	22	2. rendah	
17	Rokib	4	3	3	4	3	4	2	4	3	30	4. sangat tinggi	
18	manda	3	4	4	3	2	4	3	4	4	31	4. sangat tinggi	
19	Adit	3	4	3	3	3	4	3	4	4	31	4. sangat tinggi	
20	Riski	3	4	3	3	2	4	2	4	4	29	3. tinggi	
21	Pur	4	3	4	4	4	1	4	1	4	29	3. tinggi	
22	Ainun	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3. tinggi	
23	Bagus	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4. sangat tinggi	
24	Eko	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3. tinggi	
25	Ardian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3. tinggi	
26	Alam	2	4	4	4	4	4	4	3	4	33	4. sangat tinggi	
27	Hafid	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	4. sangat tinggi	
28	Fani	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	4. sangat tinggi	
29	Lutfi	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3. tinggi	
30	Dila	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	4. sangat tinggi	
31	Naila	4	3	4	4	4	4	2	3	4	32	4. sangat tinggi	
32	Retno	3	3	3	4	3	3	3	2	4	28	3. tinggi	
33	Totok	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	4. sangat tinggi	
34	Fira	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	4. sangat tinggi	
35	Tiara	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	4. sangat tinggi	
36	Umi	1	2	3	2	3	3	2	4	4	24	3. tinggi	
37	Fati	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30	4. sangat tinggi	
38	Linda	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	4. sangat tinggi	
39	Meda	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32	4. sangat tinggi	
40	Desi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4. sangat tinggi	
41	Muhammad	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31	4. sangat tinggi	
42	Zulfa	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	4. sangat tinggi	
43	Ayu	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32	4. sangat tinggi	
44	Hani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	4. sangat tinggi	
45	Aisah	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	4. sangat tinggi	
46	Taufik	4	3	4	4	3	4	4	3	3	32	4. sangat tinggi	
47	Zuhair	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3. tinggi	
48	Andi	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24	3. tinggi	
49	Mubarok	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33	4. sangat tinggi	
50	Alang	4	3	4	3	3	1	3	3	3	27	3. tinggi	
51	Yahra	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32	4. sangat tinggi	
52	Tuin	2	3	1	4	4	3	4	2	4	27	3. tinggi	
53	Angga	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	4. sangat tinggi	
54	Binti	3	2	3	4	4	2	3	3	3	27	3. tinggi	
55	Jaim	3	3	4	4	3	3	4	4	4	32	4. sangat tinggi	
56	Setia	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	4. sangat tinggi	
57	Fifah	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30	4. sangat tinggi	
58	Lala	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32	4. sangat tinggi	
59	Adi	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	4. sangat tinggi	
60	Maulia	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	4. sangat tinggi	

Rasa Tertarik

Jumlah pernyataan = 5

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $5 \times 1 = 5$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $5 \times 4 = 20$

Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal) = $\frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal) = $\frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$

Sangat tinggi

$12,5 + 1,5(2,5) < \text{skor} \leq 12,5 + 3(2,5)$

$12,5 + 3,75 < \text{skor} \leq 12,5 + 7,5$

$16,25 < \text{skor} \leq 20$

Tinggi

$12,5 < \text{skor} \leq 16,25$

Rendah

$12,5 - 1,5(2,5) < \text{skor} \leq 12,5$

$12,5 - 3,75 < \text{skor} \leq 12,5$

$8,75 < \text{skor} \leq 12,5$

Sangat rendah

$12,5 - 3(2,5) < \text{skor} \leq 8,75$

$12,5 - 7,5 < \text{skor} \leq 8,75$

$5 \leq \text{skor} \leq 8,75$

Perhatian

Jumlah pernyataan = 4

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $4 \times 1 = 4$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $4 \times 4 = 16$

Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal) = $\frac{1}{2} (16 + 4) = 10$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal) = $\frac{1}{6} (16 - 4) = 2$

Sangat tinggi

$$10 + 1,5(2) < \text{skor} \leq 10 + 3(2)$$

$$10 + 3 < \text{skor} \leq 10 + 6$$

$$13 < \text{skor} \leq 16$$

Tinggi

$$10 < \text{skor} \leq 13$$

Rendah

$$10 - 1,5(2) < \text{skor} \leq 10$$

$$10 - 3 < \text{skor} \leq 10$$

$$7 < \text{skor} \leq 10$$

Sangat rendah

$$10 - 3(2) < \text{skor} \leq 7$$

$$10 - 6 < \text{skor} \leq 7$$

$$4 \leq \text{skor} \leq 7$$

Aktivitas

Jumlah pernyataan = 9

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimum ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $9 \times 1 = 9$

Maksimum ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $9 \times 4 = 36$

Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal) = $\frac{1}{2} (36 + 9) = 22,5$

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal - minimum ideal) = $\frac{1}{6} (36 - 9) = 4,5$

Sangat tinggi

$22,5 + 1,5(4,5) < \text{skor} \leq 22,5 + 3(4,5)$

$22,5 + 6,75 < \text{skor} \leq 22,5 + 13,5$

$29,25 < \text{skor} \leq 36$

Tinggi

$22,5 < \text{skor} \leq 29,25$

Rendah

$22,5 - 1,5(4,5) < \text{skor} \leq 22,5$

$22,5 - 6,75 < \text{skor} < 22,5$

$15,75 < \text{skor} \leq 22,5$

Sangat rendah

$22,5 - 3(4,5) < \text{skor} \leq 15,75$

$22,5 - 13,5 < \text{skor} \leq 15,75$

$9 \leq \text{skor} \leq 15,75$



Gambar Pengarahan Pengisian Angket



Gambar Proses Pengisian Angket

DATA HASIL PENGAMBILAN DATA UJI VALIDASI

No	NAMA																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A.1	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3
2	A.2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
3	A.3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
4	A.4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
5	A.5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
6	A.6	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
7	A.7	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3
8	A.8	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3
9	A.9	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2
10	A.10	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	1	3
11	A.11	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2
12	A.12	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
13	A.13	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4
14	A.14	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	2	2	1	4	4	3	3	4	2
15	A.15	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3
16	A.16	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
17	A.17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
18	A.18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
19	A.19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
20	A.20	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3

ANGKET PENELITIAN
“MINAT SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI TANGGULREJO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI

A. Identitas Responden

Nama : A-4
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kelas : 4

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat masing-masing responden.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian responden dalam pendidikan jasmani.
4. Dimohon semua butir pertanyaan dijawab.
5. Kejujuran responden sangat diharapkan.
6. Berilah tanda (x) pada kolom (SB) Sangat berminat, (B) Berminat, (TB) Tidak Berminat, (STB) Sangat Tidak Berminat.

No	A. RASA TERTARIK	SB	B	TB	STB
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya baru		X		
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya banyak		X		
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin menjadi anggota tim voli sekolah		X		
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bisa mengisi waktu luang		X		
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena karena ada lapangan yang bisa digunakan		X		
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar badan menjadi sehat	X			
	B. PERHATIAN				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru membimbing dengan baik		X		
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua mengizinkan		X		

9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru selalu mengingatkan waktu latihan		X		
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena disediakan air minum		X		
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua menyediakan bekal		X		
C. AKTIVITAS					
12.	Saya melakukan pemanasan sebelum bermain bolavoli		X		
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu memberi materi yang variatif.		X		
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena bisa belajar peraturan permainan bolavoli.	X			
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberi pemanasan yang cukup sebelum bermain		X		
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu ikut bermain bolavoli		X		
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberikan semangat dalam permainan		X		
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru sering mengoreksi gerakan yang salah.	X			
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena ingin menjadi pemain/ atlet yang baik	X			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena berharap lebih menguasai materi pembelajaran bolavoli	X			

ANGKET PENELITIAN
“MINAT SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI TANGGULREJO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI

A. Identitas Responden

Nama : A. I.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 4

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat masing-masing responden.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian responden dalam pendidikan jasmani.
4. Dimohon semua butir pertanyaan dijawab.
5. Kejujuran responden sangat diharapkan.
6. Berilah tanda (x) pada kolom (SB) Sangat berminat, (B) Berminat, (TB) Tidak Berminat, (STB) Sangat Tidak Berminat.

No	A. RASA TERTARIK	SB	B	TB	STB
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya baru	X			
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya banyak		X		
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin menjadi anggota tim voli sekolah	X			
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bisa mengisi waktu luang		X		
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena karena ada lapangan yang bisa digunakan	X			
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar badan menjadi sehat		X		
	B. PERHATIAN				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru membimbing dengan baik				X
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua mengizinkan		X		

9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru selalu mengingatkan waktu latihan			×	
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena disediakan air minum	×			
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua menyediakan bekal	×			
C. AKTIVITAS					
12.	Saya melakukan pemanasan sebelum bermain bolavoli		×		
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu memberi materi yang variatif.	×			
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena bisa belajar peraturan permainan bolavoli.		×		
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberi pemanasan yang cukup sebelum bermain			×	
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu ikut bermain bolavoli		×		
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberikan semangat dalam permainan			×	
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru sering mengoreksi gerakan yang salah.		×		
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena ingin menjadi pemain/ atlet yang baik	×			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena berharap lebih menguasai materi pembelajaran bolavoli		×		

ANGKET PENELITIAN
“MINAT SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI TANGGULREJO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI

A. Identitas Responden

Nama : A. 20
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 4

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat masing-masing responden.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian responden dalam pendidikan jasmani.
4. Dimohon semua butir pertanyaan dijawab.
5. Kejujuran responden sangat diharapkan.
6. Berilah tanda (x) pada kolom (SB) Sangat berminat, (B) Berminat, (TB) Tidak Berminat, (STB) Sangat Tidak Berminat.

No	A. RASA TERTARIK	SB	B	TB	STB
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya baru			X	
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya banyak			X	
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin menjadi anggota tim voli sekolah		X		
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bisa mengisi waktu luang	X			
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena karena ada lapangan yang bisa digunakan		X		
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar badan menjadi sehat	X			
	B. PERHATIAN				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru membimbing dengan baik	X			
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua mengizinkan	X			

9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru selalu mengingatkan waktu latihan		X		
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena disediakan air minum	X			
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua menyediakan bekal	X			
	C. AKTIVITAS				
12.	Saya melakukan pemanasan sebelum bermain bolavoli				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu memberi materi yang variatif.	X			
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena bisa belajar peraturan permainan bolavoli.		X		
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberi pemanasan yang cukup sebelum bermain	X			
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru selalu ikut bermain bolavoli	X			
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru memberikan semangat dalam permainan	X			
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena guru sering mengoreksi gerakan yang salah.			X	
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena ingin menjadi pemain/ atlet yang baik	X			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena berharap lebih menguasai materi pembelajaran bolavoli		X		

ANGKET PENELITIAN
“MINAT SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI TANGGULREJO
TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI

A. Identitas Responden

Nama : Andi
 Jenis Kelamin : laki - laki
 Kelas : 5

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat masing-masing responden.
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian responden dalam pendidikan jasmani.
4. Dimohon semua butir pertanyaan dijawab.
5. Kejujuran responden sangat diharapkan.
6. Berikan tanda (x) pada kolom (SB) Sangat berminat, (B) Berminat, (TB) Tidak Berminat, (STB) Sangat Tidak Berminat.

No	A. RASA TERTARIK	SB	B	TB	STB
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya baru				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bolanya banyak	x			
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin menjadi anggota tim voli sekolah			x	
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bisa mengisi waktu luang		x		
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena karena ada lapangan yang bisa digunakan		x		
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar badan menjadi sehat		x		
	B. PERHATIAN				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena guru membimbing dengan baik		x		
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orang tua mengizinkan		x		

DATA PENELITIAN MINAT

No	NAMA	Rasa Tertarik					Perhatian				Aktivitas										Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Adelia	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	66	4. sangat berminat	
2	Agung	4	3	1	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	4	1	4	3	53	3. berminat	
3	Niko	2	4	3	4	4	2	3	1	2	4	2	3	4	3	1	3	4	3	52	3. berminat	
4	resti	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	1	4	3	1	4	4	56	3. berminat	
5	Wulan	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	57	3. berminat	
6	Melina	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	56	3. berminat	
7	Galih	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	56	3. berminat	
8	Adzen	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	53	3. berminat	
9	Ovinisa	1	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	58	3. berminat	
10	Afni	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61	4. sangat berminat	
11	Nia	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	64	4. sangat berminat	
12	Ikhwani	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	60	4. sangat berminat	
13	Bowo	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	48	3. berminat	
14	Iqbal	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	61	4. sangat berminat	
15	Mizan	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	3	4	3	56	3. berminat	
16	Miftah	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	42	2. tidak berminat	
17	Rokib	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	61	4. sangat berminat	
18	manda	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	62	4. sangat berminat	
19	Adit	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	61	4. sangat berminat	
20	Riski	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	56	3. berminat	
21	Pur	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	61	4. sangat berminat	
22	Ainun	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59	4. sangat berminat	
23	Bagus	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	60	4. sangat berminat	
24	Eko	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60	4. sangat berminat	
25	Ardian	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3. berminat	
26	Alam	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4. sangat berminat	
27	Hafid	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	58	3. berminat	
28	Fani	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	63	4. sangat berminat	
29	Lutfi	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	58	3. berminat	
30	Dila	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68	4. sangat berminat	
31	Naila	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	66	4. sangat berminat	
32	Retno	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	57	3. berminat	
33	Totok	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	63	4. sangat berminat	
34	Fira	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	67	4. sangat berminat	
35	Tiara	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63	4. sangat berminat	
36	Umi	1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	51	3. berminat	
37	Fati	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	57	3. berminat	
38	Linda	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	64	4. sangat berminat	
39	Meda	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	60	4. sangat berminat	
40	Desi	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66	4. sangat berminat	
41	Muhammad	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	64	4. sangat berminat	
42	Zulfa	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	66	4. sangat berminat	
43	Ayu	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	63	4. sangat berminat	
44	Hani	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65	4. sangat berminat	
45	Aisah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65	4. sangat berminat	
46	Taufik	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	63	4. sangat berminat	
47	Zuhair	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3. berminat	
48	Andi	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52	3. berminat	
49	Mubarak	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	66	4. sangat berminat	
50	Alang	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	58	3. berminat	
51	Yahra	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	62	4. sangat berminat	
52	Tuin	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	2	4	54	3. berminat	
53	Angga	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68	4. sangat berminat	
54	Binti	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	51	3. berminat	
55	Jaim	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60	4. sangat berminat	
56	Setia	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	66	4. sangat berminat	
57	Fifah	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	60	4. sangat berminat	
58	Lala	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	66	4. sangat berminat	
59	Adi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69	4. sangat berminat	
60	Maulia	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65	4. sangat berminat	



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT KECAMATAN TEMPURAN

Jalan Magelang - Purworejo Km. 11 Kode Pos 56161 Telp. (0293) 335264

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 423.1/197/20.11.upt/2013

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan ,Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor 142/UN.34.16/PP/2013 ,Tanggal 23 April 2013 ,Perihal: Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala UPT DISDIKPORA Kecamatan Tempuran ;

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Maryati
NIM : 11601247265
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Pekerjaan : Guru PNS SD Sidoagung 3, Kec Tempuran
Waktu : 18 April s.d. 30 April 2013
Tempat/obyek : SDN Sidoagung 3, kec Tempuran,Kab Magelang
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul **"Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SD N Sidoagung 3, Kec, Tempuran,Kab, Magelang.**

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tempuran, 1 Mei 2013

An. Kepala UPT DISDIKPORA
Kec Tempuran

Kasubag Tata Usaha



PRIYATMADI.S,Pd.M.Pd

Penata

NIP. 196903171994031005